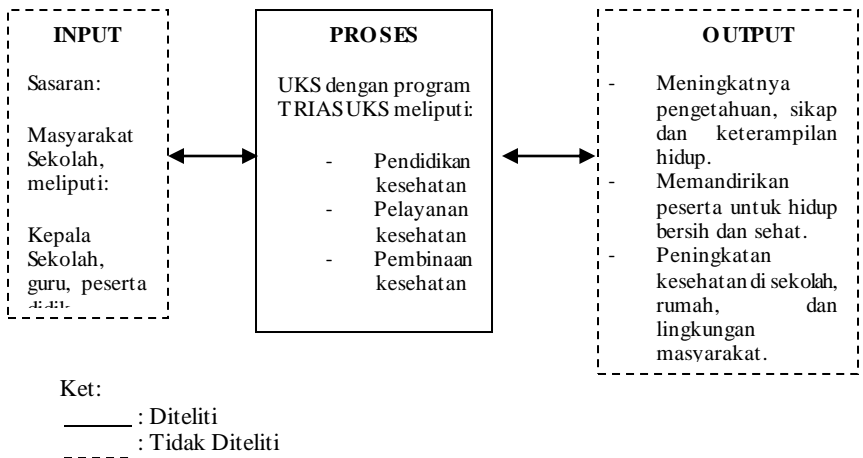


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konsep

Ruang lingkup UKS tercakup dalam TRIAS UKS yang meliputi; Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat (Kementerian Kesehatan RI, 2011).



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konsep  
Diadopsi dari Kemenkes (2011)

#### 3.2 Desain penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan bahwa penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar wilayah Sukasari. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

#### 3.3 Tempat dan waktu penelitian

Nabila Khairunnisa, 2018

*GAMBARAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH  
DASAR WILAYAH SUKASARI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini telah dilakukan di 23 Sekolah Dasar wilayah Sukasari dan dalam waktu 1 bulan yaitu pada bulan April 2018. Pada awal April telah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas. Pemasukan data telah dilakukan pada awal bulan Mei 2018.

### 3.4 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian yang telah dilakukan adalah 23 pembina UKS Sekolah Dasar wilayah Sukasari dan teknik sampel yang digunakan yaitu *total sampling*. Adapun karakteristik sampel yang digunakan sebagai unit analisis yaitu: 23 Sekolah Dasar wilayah Sukasari pernah atau tidak pernah belajar teori tentang Program UKS, aktif dalam kegiatan TRIAS UKS.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	skala	Hasil ukur
----------	----------------------	-----------	-------	------------

**Nabila Khairunnisa, 2018**

*GAMBARAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH  
DASAR WILAYAH SUKASARI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar wilayah Sukasari Bandung	Program TRIAS UKS yang meliputi: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Lingkungan Sekolah yang baik.	Menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 25 pertanyaan.	Skala Likert. Jika responden menjawab A maka akan diberikan nilai 4, jika B diberi nilai 3, jika C diberi 2, jika D diberi nilai 1.	Ordinal. Dengan kriteria Baik: 76%-100% Cukup: 51%-75% Kurang: 25%-50%
Sub Variabel:	- Pemberian pengetahuan tentang UKS.			Skala Likert. Baik: Skor > mean Kurang Baik: Skor < mean
- Pendidikan kesehatan	- Memberikan pertolongan kepada anak didik.			
- Pelayanan Kesehatan	- Lokasi seluas sekolah			
- Lingkungan sekolah				

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuisisioner. Kuisisioner tersebut diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Mahfud Amin tahun 2015 di Kabupaten Kebumen dengan jumlah 26 pertanyaan dan dikembangkan lagi oleh peneliti menjadi 30 pertanyaan tanpa mempengaruhi substansi penelitian.

**Nabila Khairunnisa, 2018**

*GAMBARAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR WILAYAH SUKASARI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Pertanyaan yang ada dalam kuisioner yaitu menggambarkan pengetahuan responden mengenai Program TRIAS UKS.

### 3.7 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di Sekolah Dasar wilayah Coblong Kota Bandung karena wilayah coblong tersebut mempunyai karakteristik yang sama dengan Sekolah Dasar wilayah Sukasari seperti status sekolah, akreditasi sekolah dan jumlah Sekolah Dasar. Instrumen dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r$  0,444 kepada 20 responden. Uji validitas dilakukan pada tanggal 12 April 2018 dan diperoleh hasil jumlah soal yang valid 20 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,444-0,742 dari 30 soal. Dan dari soal yang tidak valid 10 soal dengan nilai mendekati  $r$  tabel 0,435-0,00 pada item soal (1, 2, 4, 11, 13, 16, 21, 23, 24, 27) kemudian peneliti telah melakukan modifikasi dan pengujian ulang sehingga terdapat 25 soal yang valid dengan nilai  $r$  hitung (0,435-0,744) , sedangkan 5 soal (2, 8, 9, 13, 24) yang tidak valid peneliti tidak masukan pada instrumen karena sudah terwakili oleh soal yang lain. diperbaiki untuk mewakili setiap indikator pernyataan kuisioner.

### 3.8 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti sejauh mana hasil pengukuran ini tetap konsisten atau tetap sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012 : 168).

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dilihat dari nilai *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabilitas bila nilai Alpha lebih besar dari 0,6 maka pertanyaan tersebut reliabel (Riyanto, 2009). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Rumus *alpha cronbach* adalah :

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

**Nabila Khairunnisa, 2018**

**GAMBARAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH  
DASAR WILAYAH SUKASARI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

$\alpha$  : Koefisien *Alpha Cronbach*  
 $K$  : Jumlah butir pertanyaan  
 $\sum \sigma b^2$  : Jumlah varian butir  
 $\sigma^2t$  : Jumlah varian total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen kepada 20 responden di Sekolah Dasar wilayah Coblong Kota Bandung didapatkan nilai  $\alpha \text{ cronbach} = 0,725$  sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan tersebut reliabel.

**Nabila Khairunnisa, 2018**

***GAMBARAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH  
DASAR WILAYAH SUKASARI KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Tabel 3.3  
Kisi-kisi butir soal

Variabel	Sub Aspek	Indikator	No soal
Pelaksanaan program TRIAS UKS di Sekolah Dasar wilayah Sukasari Bandung	Pendidikan Kesehatan	1. Kebersihan perorangan dan lingkungan.	1 dan 2
		2. Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular.	3 s/d 5
		3. Gizi dan Makanan	6
		4. Pencegahan kecelakaan dan P3K	7 s/d 9
	Pelayanan Kesehatan	1. Mengetahui pertumbuhan dan kelainan kesehatan.	10
		2. Pencegahan penyakit menular.	11, 12
		3. Usaha di bidang gizi.	13
	Lingkungan Sekolah yang baik	1. Bangunan sekolah dan lingkungan	18, 19
		2. Pemeliharaan kebersihan lingkungan.	20
		3. Kebersihan lingkungan	21 s/d 25

**Nabila Khairunnisa, 2018**

*GAMBARAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR WILAYAH SUKASARI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 3.9 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian bermanfaat untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 3.9.1 Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain :

1. Menentukan judul penelitian. Setelah ditentukan masalah yang akan diteliti yaitu tentang *Gambaran pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar wilayah Sukasari* maka peneliti membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul masalah yang akan diteliti;
2. Setelah mendapatkan kesepakatan mengenai judul penelitian, peneliti kemudian membuat surat permohonan perizinan penelitian kepada prodi D3 Keperawatan UPI untuk pihak – pihak yang terkait dalam penelitian.;
3. Peneliti melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

#### 3.9.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar wilayah Sukasari Kota Bandung. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menghubungi sampel yang akan diteliti. Peneliti lalu membuat kontrak waktu dengan responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian soal tes.

#### 3.9.3 Teknik Pengumpulan Data

**Nabila Khairunnisa, 2018**

**GAMBARAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH  
DASAR WILAYAH SUKASARI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Pengisian kuisioner dilakukan dengan mendatangi langsung responden yang akan diteliti yang berada di Sekolah Dasar wilayah Sukasari Kota Bandung dengan terlebih dahulu mendapatkan izin dari dinas pendidikan.

### **3.10 Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

#### 3.10.1 Teknik pengolahan data

- 1) Pengolahan data hasil kuisioner;
- 2) Menganalisis data;
- 3) Membuat kesimpulan.

#### 3.10.2 Analisa Data

Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu :

##### *1. Editing/memeriksa*

Pada tahap ini peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan data pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- a). Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawaban hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.
- b). Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolah data salah membaca.
- c). Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

##### *2. Coding*

Pada tahap ini peneliti mengklarifikasi jawaban-jawaban dari responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Klarifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-

**Nabila Khairunnisa, 2018**

**GAMBARAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH  
DASAR WILAYAH SUKASARI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



masing jawaban. Skor yang didapat oleh para responden dihitung dengan kategori sebagai berikut:

- a). Jika jawaban A diberikan nilai 4
- b). Jika jawaban B diberikan nilai 3
- c). Jika jawaban C diberikan nilai 2
- d). Jika jawaban D diberikan nilai 1

### 3. Scoring

Pemberian nilai sesuai skor yang telah ditentukan kemudian melanjutkan total nilai tersebut.

### 4. Processing

Pada tahap ini setelah semua butir soal terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya peneliti memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Proses dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari butir soal ke paket program komputer, dalam hal ini peneliti menggunakan program *Microsoft Excel*.

### 5. Cleaning

Pada tahap ini setelah semua data sudah di-*entry*, peneliti melakukan *Cleaning* (pembersihan data) yaitu dengan cara mengecek kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis secara deskriptif ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram. alat bantu butir kuesioner. Setiap jawaban A diberikan nilai 4, jika jawaban B diberikan nilai 3, jika jawaban C diberikan nilai 2, jika jawaban D diberikan nilai 1.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan presentasse. Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif peresentase.

**Nabila Khairunnisa, 2018**

**GAMBARAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH  
DASAR WILAYAH SUKASARI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

% = Tingkat persentase

Setelah data deskriptif persentase yang berupa data statistik telah diketahui kemudian menggolongkan atau mengklasifikasikan hasil yang ada ke dalam kriteria yang telah ditentukan. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

1. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{4} \times 100\%$$

2. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{4} \times 100\%$$

3. Rentang persentase:  $100\% - 25\% = 75\%$
4. Interval persentase:  $75\% : 3 = 25\%$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Analisis Deskriptif Persentase**

Persentase	Kriteria
76%-100%	Baik
51%-75%	Cukup
25%-50%	Kurang

**Nabila Khairunnisa, 2018**

**GAMBARAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH  
DASAR WILAYAH SUKASARI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Adapun interpretasi hasil tabel menurut Budiman dan Riyanto (2013) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Hasil

Skor	Interpretasi
100%	Seluruh
76-99%	Hampir Seluruh
51-75%	Sebagian Besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir Setengahnya
1-25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak Satupun

### 3.11 Etika penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) masalah etika penelitian keperawatan: sangat penting karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

#### 1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang akan diteliti agar

subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

#### 2. Tanpa Nama (*Anominy*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

#### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan peneliti.

**Nabila Khairunnisa, 2018**

**GAMBARAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH  
DASAR WILAYAH SUKASARI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**Nabila Khairunnisa, 2018**

*GAMBARAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH  
DASAR WILAYAH SUKASARI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)